

ARTIKEL

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN *BIBLIOTHERAPY*: TEMA SOSIAL TERHADAP EMPATI SISWA PADA SISWA KELAS X IPA 3 SMAN 5 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Oleh:

MADA ARYANTI
NPM: 14.1.01.01.0089

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
2. Santy Andrianie, M.Pd.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


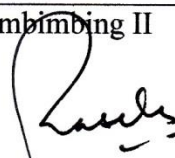
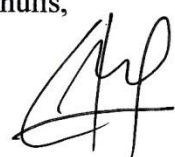
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mada Aryanti
NPM : 14.1.01.01.0089
Telepon/HP : 085648717245
Alamat Surel (Email) : ryantimada@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Layanan *Bibliotherapy* Tema Sosial terhadap Empati Siswa pada Siswa Kelas X IPA 3 SMAN 5 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP- Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. Atrup, M.Pd., M.M.</u> NIDN. 0709116101	Pembimbing II  <u>Santy Andrianie, M.Pd.</u> NIDN. 0728018901	Penulis,  Mada Aryanti NPM. 14.1.01.01.0089

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN *BIBLIOTHERAPY*: TEMA SOSIAL
TERHADAP EMPATI SISWA PADA SISWA KELAS X IPA 3 SMAN 5
KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Mada Aryanti
14.1.01.01.0089

FKIP – Bimbingan Konseling
ryantimada@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd., M.M dan Santy Andrianie, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masih banyak siswa yang kurang memiliki rasa peduli kepada orang lain dan lingkungan sekitarnya. Rendahnya kepedulian di kalangan siswa dapat menyebabkan adanya aksi *bullying* antar siswa. Kepedulian pada sesama dapat diartikan dengan empati, sehingga perlu adanya upaya untuk mengatasi kurang dan rendahnya kepedulian atau empati seperti melakukan layanan *bibliotherapy* tema sosial. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh layanan bimbingan menggunakan metode *bibliotherapy* tema sosial terhadap empati sebagai siswa pada siswa kelas X IPA 3 SMAN 5 Kota Kediri tahun pelajaran 2018/2019?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *pre-experimental one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 SMAN 5 Kota Kediri, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 6 siswa yang memiliki empati rendah, berdasarkan hasil *pretest* siswa dengan menggunakan skala empati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala empati. Hasil dari skala empati siswa dianalisis menggunakan uji t. Uji t yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Berdasarkan hasil *paired sample t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan *treatment* dengan *bibliotherapy* tema sosial siswa yang memiliki empati rendah sebanyak 6 siswa atau sebesar 100% dan setelah diberikan metode *bibliotherapy* siswa yang memiliki empati rendah mengalami peningkatan empati sebesar 66,7% memiliki empati sedang dan 33,3% siswa lainnya memiliki empati tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemberian layanan bimbingan menggunakan metode *bibliotherapy* tema sosial terhadap empati siswa pada siswa kelas X IPA 3 SMAN 5 Kota Kediri tahun 2018/2019, sehingga disarankan bagi konselor untuk memberikan layanan bimbingan konseling dengan teknik *bibliotherapy* dalam meningkatkan empati siswa. Sedangkan bagi siswa sebaiknya dapat mempunyai kesadaran akan rasa empati sebagai siswa terhadap sesamanya.

kata kunci : *bibliotherapy* tema sosial; empati

I. LATAR BELAKANG

Fenomena menurunnya rasa kepedulian terhadap sesama ini dapat terjadi pada setiap lapisan masyarakat, dan tidak menutup kemungkinan fenomena ini juga terjadi pada kalangan peserta didik. Pada kehidupan modern seperti sekarang ini, kepedulian sangat sulit untuk didapatkan. Melihat uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bersikap peduli terhadap sesama sangat diperlukan dalam membangun hubungan yang baik dalam masyarakat maupun antar teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 5 Kota Kediri masih banyak siswa yang kurang memiliki rasa peduli kepada orang lain dan lingkungan sekitarnya. Kebanyakan siswa lebih mengutamakan kepentingan, keinginan, dan perasaan dirinya sendiri dari pada orang yang ada di sekitarnya. Rendahnya kepedulian di kalangan siswa dapat menyebabkan adanya aksi *bullying* antar siswa.

Peran pendidikan di Indonesia tidak hanya mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan peserta didik secara kognitif tetapi juga membentuk *output* peserta didiknya menjadi manusia yang beradab, berakhlak mulia dan bertanggung jawab serta memiliki rasa kepedulian terhadap sesama. Clarken

(2010) menyatakan terdapat empat aspek yang dapat menunjukkan orang tersebut memiliki kecerdasan moral yang bagus yaitu aspek integritas, tanggung jawab, pemaaf, dan memiliki kepedulian pada sesama.

Kepedulian pada sesama dapat diartikan dengan empati. Menurut Taylor (2009), empati merupakan suatu usaha untuk mendalami perasaan yang dimiliki oleh orang lain agar ia dapat merasakan serta menangkap arti dari apa yang dirasakan oleh orang lain tersebut. Empati di butuhkan oleh setiap peserta didik dalam berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya. Empati menjadi suatu yang harus dimiliki oleh setiap individu karena dengan berempati, menunjukkan bahwa individu adalah manusia yang berperasaan, dan akhirnya menuntun individu menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama.

Dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan tujuan layanan untuk meningkatkan rasa empati dalam setiap diri peserta didik. Namun dalam kenyataannya penggunaan metode ini jarang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling.

Metode layanan bimbingan kelompok diantaranya *home room*, karya

wisata, diskusi kelompok, sosiodrama, psikodrama dan remedial serta masih ada beberapa metode yang lainnya. Sedangkan layanan konseling kelompok diantaranya teknik *re-inforcement*, *summary*, *pick-up*, *ability potential*, *probing*, refleksi perasaan, interpretasi, diskusi, konfrontasi, klarifikasi, *role playing*, dan *bibliotherapy* serta masih ada beberapa metode yang lainnya (Edyy, 2005). Dengan adanya berbagai macam metode tersebut para guru BK dapat lebih mudah melakukan layanan bimbingan dan konseling, sehingga tujuan yang ada bisa tercapai.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih menggunakan metode *bibliotherapy*. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan metode *bibliotherapy* dapat menarik dan menumbuhkan minat baca siswa. Dengan banyak membaca siswa akan lebih mudah menerapkan dan merefleksikan hasil dari bahan bacaan ke dalam kehidupannya sehari – hari untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini senada dengan pernyataan Muro & Dinkmeyer (1980) yang mengemukakan *bibliotherapy* sebagai pendekatan psikiatris melalui bacaan yang berkaitan langsung dengan bahan bacaan sebagai alat untuk mencapai kesehatan mental.

Bibliotherapy sendiri dalam pelaksanaannya dapat menggunakan media penggalan novel, cerpen, ataupun biografi tokoh – tokoh tertentu. Dengan cara inilah peneliti mengungkap bahwa para siswa dapat lebih tertarik dan fokus pada layanan jika digunakannya metode *bibliotherapy* ini. Selain itu dengan menggunakan metode ini para siswa dapat melihat langsung gambaran bagaimana yang seharusnya mereka lakukan dan tidak mereka lakukan. Dengan demikian yang menjadi tujuan dari program layanan akan tercapai.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : Pengaruh Pemberian Layanan *Bibliotherapy* Tema Sosial Terhadap Empati Siswa Pada Siswa Kelas X IPA 3 SMAN 5 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

II. METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah layanan bimbingan *bibliotherapy*. Variabel terikat adalah empati.

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah *pra-eksperimental* dengan *one-group pretest-posttest design*. Dimana adanya pretest ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat

membandingkan hasil dari keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Menurut Arikunto (2006) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 SMAN 5 kota Kediri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Peneliti mengambil populasi siswa kelas X IPA 3 yaitu 36 siswa sebab dengan pertimbangan dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 5 kota Kediri, empati siswa dikelas X IPA 3 masih kurang.

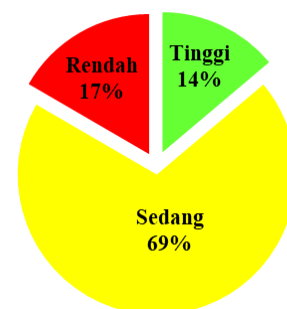
Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Pertimbangan yang dimaksud adalah siswa yang memiliki empati rendah, berdasarkan hasil *pretest* siswa dengan menggunakan skala empati. Dari hasil *pretest* dapat diketahui dari 36 siswa terdapat 6 siswa yang memiliki empati rendah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu skala empati. Dimana dalam pemuatan pernyataan skala empati berdasarkan indikator aspek *perspective taking*, aspek *fantasy*, aspek *emphatic concern* dan aspek *personal distress*.

Suatu instrumen yang baik adalah instrument yang valid dan reliabel. Maka sebelum digunakan sebagai intrumen penelitian skala empati terlebih dahulu di uji kevalidannya dan tingkat reliabilitasnya.

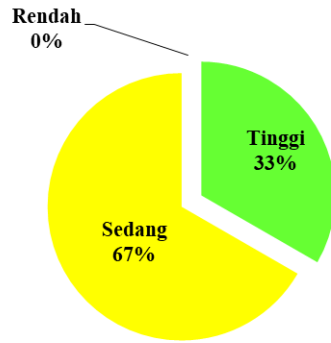
Pada penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menguji signifikansi antara *pre-test* dan *post-test* adalah dengan menggunakan *paired sample t-test*. Sebelum melakukan uji t, data harus berdistribusi normal, sehingga sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu melakukan uji normalitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Grafik Empati Siswa Sebelum Diberikan Teknik *bibliotherapy*

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa empati sebelum diberikan teknik *bibliotherapy* menunjukkan bahwa 16,7% siswa memiliki empati rendah, 69,4% siswa memiliki empati sedang dan 13,9% siswa memiliki empati tinggi.



Gambar 2. Grafik Empati Siswa Setelah Diberikan Teknik *bibliotherapy*

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa empati setelah diberikan teknik *bibliotherapy* menunjukkan bahwa 66,7% siswa memiliki empati sedang dan 33,3% siswa memiliki empati tinggi, sehingga dapat disimpulkan empati setelah diberikan teknik *bibliotherapy* mengalami peningkatan.

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan *paired sample t-test*, dilakukan analisis prasyarat yaitu uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* empati siswa memperoleh nilai signifikannya sebesar 1,000 dan 0,993 > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal selanjutnya adalah melakukan *paired sample t-test* yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Berikut hasil pengujian *paired sample t-test* menggunakan program SPSS versi 24 For Windows

Tabel 1. Uji Hipotesis

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
stest pretest	31,50000	7,42294	3,03040	23,71010	39,28990	10,395	5	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 berarti *Sig. (2-tailed)* < α yaitu 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh antara pemberian layanan bimbingan menggunakan metode *bibliotherapy* tema sosial terhadap empati siswa pada siswa kelas X IPA 3 SMAN 5 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan menggunakan metode *bibliotherapy* tema sosial terhadap empati siswa pada siswa kelas X IPA 3 SMAN 5 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Dimana setelah diberikan metode *bibliotherapy* siswa yang memiliki empati rendah mengalami peningkatan empatinya yaitu 66,7% memiliki empati sedang dan 33,3% siswa lainnya memiliki empati tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah bagi konselor sebaiknya tidak hanya

memanggil siswa keruang BK dan hanya sekedar dinasehati, tetapi juga dapat memberikan layanan bimbingan konseling dengan menggunakan teknik *bibliotherapy* dalam meningkatkan empati siswa. Sedangkan bagi siswa sebaiknya dapat mempunyai kesadaran akan rasa empati sebagai siswa terhadap sesamanya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Clarcken. 2010. *Prosocial and Anti Social Behavior*. New York: Routledge.
- Eddy, W. M. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Muro & Dinkmeyer. 1980. *Guidance and Counseling in the Elementary and Middle Schools: A Practical Approach*. Madison, WI: Brown & Benchmark.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Taylor E, Shelley, Dkk. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana..